

## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara faktor pendukung manajemen pengetahuan dan transfer pengetahuan terhadap kinerja pengelolaan jaringan irigasi. Hasil kajian ini sebagai landasan dalam perbaikan manajemen. Data primer diperoleh dengan survei menggunakan instrumen kuesioner yang ditanggapi oleh semua karyawan Bidang Sumber Daya Air DPUPR Kabupaten Wonosobo. Adapun variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi strategi dan kepemimpinan, budaya organisasi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi sebagai faktor pendukung manajemen pengetahuan, serta variabel transfer pengetahuan dan kinerja pengelolaan jaringan irigasi. Penilaian instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert* 1 s/d 5 kemudian diolah dengan perangkat lunak SmartPLS 3 dengan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga dari empat variabel faktor pendukung manajemen pengetahuan yaitu: budaya organisasi, sumber daya manusia, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap transfer pengetahuan di Bidang SDA DPUPR Kabupaten Wonosobo, sedangkan variabel strategi dan kepemimpinan tidak berpengaruh. Satu dari empat variabel faktor pendukung manajemen pengetahuan yaitu SDM berpengaruh pada kinerja pengelolaan jaringan irigasi, sedangkan variabel strategi dan kepemimpinan, budaya organisasi, dan teknologi informasi tidak berpengaruh. Transfer pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan jaringan irigasi.

**Kata kunci:** Pengelolaan irigasi; Kabupaten Wonosobo; faktor pendukung manajemen pengetahuan; PLS-SEM

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to identify and evaluate the relationship between knowledge management enablers (KME), knowledge transfer and the performance of irrigation network management. The results of this study serve as the basis for improving management. Primary data was obtained through a survey using a questionnaire instrument, which was responded to by all employees of the Water Resources Sector of the DPUPR Wonosobo Regency. The variables identified in this study include strategy and leadership, organizational culture, human resources, and information technology as supporting factors for knowledge management, as well as knowledge transfer and irrigation network management performance variables. The assessment of the questionnaire instrument used a Likert scale of 1 to 5, which was then processed with the SmartPLS 3 software using the PLS-SEM method. The results showed that three of the four variables supporting knowledge management, namely organizational culture, human resources, and information technology, had an effect on the transfer of knowledge in the SDA DPUPR Wonosobo Regency, while the strategy and leadership variables had no effect. One of the four variables supporting knowledge management, namely human resources, has an effect on the performance of irrigation network management, while the variables of strategy and leadership, organizational culture, and information technology have no effect. The transfer of knowledge has no significant effect on the performance of irrigation network management.*



**Hubungan Faktor Pendukung Manajemen Pengetahuan, Transfer Pengetahuan, dan Kinerja Pengelolaan**

**Jaringan Irigasi pada Bidang Sumber Daya Air DPUPR Kabupaten Wonosobo**

MUHAMMAD BARTA J., Dr. Murtiningrum, S.T.P., M.Eng.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

***Keywords:*** *Irrigation management; Wonosobo Regency; knowledge management supporting factors; PLS-SEM*